

**RAGAM *LIFESTYLE* HIJAB MAHASISWI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
(Kajian Interaksi Simbolik)**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Sosiologi Agama (S.Sos)

Oleh

Khairun Nisa

NIM. 20104050012

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-182/Un.02/DU/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : RAGAM *LIFESTYLE* HIJAB MAHASISWI UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA (Kajian Interaksi Simbolik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KHAIRUN NISA
Nomor Induk Mahasiswa : 20105040012
Telah diujikan pada : Kamis, 18 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang/Penguji I

Dr. Adib Sofia, S.S., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 65b087142ec2c



Penguji II

M. Yaser Arafat, M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b1b83402290



Penguji III

Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag M.Pd.
M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b19375b2bf



Yogyakarta, 18 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 65b348430c2ed

HALAMAN NOTA DINAS
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi

Lamp : -

Kepada Yth

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing, berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Khairun Nisa

NIM : 20104050012

Judul Skripsi : "Ragam *Lifestyle* Hijab Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(Kajian Interaksi Simbolik)"

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Program Studi Ilmu Hadis Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimatangkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 20 Desember 2023
Pembimbing


Dr. Adho Sofiq M. Hum
NIP. 19780115 100604 2-001

STATE ISLAMIC CITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kharun Nisa
NIM : 20105040012
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Perakatan Islam
Alamat Rumah : Gang Mutara No. 700D, Jalan Pandayan, Umbulharjo, Yogyakarta
Judul Skripsi : "Ragam *Lifestyle* Hijab Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
(Kajian Interaksi Simbolik)"

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah hasil penelitian karya ilmiah yang saya tulis sendiri kecuali pada bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan yang dibenarkan secara ilmiah.
2. Apabila terbukti karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Yogyakarta, 20 Desember 2023

Saya yang Menyatakan,



Kharun Nisa

NIM. 20104050012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERNYATAAN

Perihal Pas photo berjilbab/berkerudung, untuk kelengkapan akademik, yakni Ijazah, Kartu Tanda Mahasiswa, Penerimaan Mahasiswa Baru, dan lain-lain yang berkenaan dengan administrasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta menerangkan bahwa saya:

Nama : Khairun Nisa
NIM : 20105040012
Semester : 7
Program Studi : Sosiologi Agama
Jenjang : Sarjana
Tahun Akademik : 2023/2024

Menyatakan bahwa saya mengenakan jilbab/kerudung untuk pas photo pada :
*Kartu Tanda Mahasiswa / Ijazah / Transkrip Nilai ** **sebenarnya menjadi tanggung jawab saya pribadi**. Jika dikemudian hari ternyata untuk keperluan tertentu disyaratkan pas photo yang tidak memakai jilbab/kerudung, dan atau pas photo yang harus kelihatan telinganya, maka saya tidak akan menuntut pihak kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk mengganti kartu identitas ataupun Ijazah/Transkrip Nilai saya dan atau memberi keterangan lain yang berhubungan dengan jati diri saya.

Demikian surat pernyataan berjilbab ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Januari 2024
Yang membuat pernyataan,



Khairun Nisa
NIM. 20104050012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Impian yang besar membutuhkan langkah kecil yang gigih. Dimulai dari langkah yang kecil menjadikan sesuatu yang besar di suatu hari nanti, jangan mudah menyerah karena manusia adalah makhluk pejuang.

Succes is earned, not given.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Untuk orang tua tercinta, ayah dan ibu yang selalu mendukung dan mendoakan
nulis

Untuk adik tersayang dan keluarga besar penulis

Untuk seluruh guru ,ustadz, ustadzah dan dosen yang telah memberikan ilmu dan
nasehat kepada penulis

Kepada teman-teman dan sahabat seperjuangan

Kepada almamater tercinta,

Program Studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Skripsi ini menggunakan transliterasi Arab-Latin yang berpedoman kepada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, No. 158 tahun 1987 dan No. 0543.b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa>'	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)

ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap terjadi karena adanya *tasydi>d*:

- عِدَّةٌ ditulis *'iddah*
- مُتَقَدِّمِينَ ditulis *mutaqaddimi>n*

C. Vokal

1. Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dammah	U	U

- كَتَبَ ditulis *kataba*
- فَعَلَ ditulis *fa`'ala*

2. Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَا...	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَا...	Fathah dan wau	Au	a dan u

- سَيْلٌ ditulis *suila*
- كَيْفٌ ditulis *kaifa*
- حَوْلٌ ditulis *haua*

D. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
آيَا...	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يَا...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وَا...	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

- قَالَ ditulis *qāla*
- رَمَى ditulis *ramā*
- قِيلَ ditulis *qīla*
- يَقُولُ ditulis *yaqūlu*

E. Ta' Marbutah

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ ditulis *raudah al-atfāl/raudahtul atfāl*

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

- طَلْحَةُ ditulis *talhah*

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ ditulis *al-madīmah al-munawwarah*

F. Kata Sandang

1. Kata sandang yang diikuti huruf Syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huuf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- الرَّجُلُ ditulis *ar-rajulu*
- الشَّمْسُ ditulis *asy-syamsu*

2. Kata sandang yang diikuti huruf Qomariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

- الْقَلَمُ ditulis *al-qalamu*
- الْجَلَالُ ditulis *al-jalālu*

G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof.

- تَأْخُذُ ditulis *ta'khuẓu*
- شَيْءٍ ditulis *syai'un*
- التَّوَهُّٰءُ ditulis *an-nau'u*
- إِنَّ ditulis *inna*

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD.



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

اِحْمَدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى اَشْرَفِ الْاَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِيْنَ وَعَلٰى اٰلِهِ وَصَحْبِهِ
اَجْمَعِيْنَ اَمَّا بَعْدُ

Segala syukur dan pujian hanya milik Allah swt. karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya peneliti berhasil menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul “Ragam *Lifestyle* Hijab Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kajian Interaksi Simbolik)”. Kemudian tidak lupa shalawat beserta salam mari limpahkan kepada junjungan sekaligus panutan seluruh umat Islam, Nabi Muhammad saw. juga kepada keluarga, sahabat, serta para pengikutnya.

Dalam proses menyelesaikan skripsi ini, tentu banyak pihak yang telah ikut andil membantu peneliti baik dalam bentuk inspirasi, koreksi, materi, maupun dukungan semangat sehingga karya ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan banyak terima kasih kepada mereka, antara lain:

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. Al Makin, S.Ag., M.A. beserta segenap jajaran rektor.
2. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prof. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A. beserta jajaran, seluruh staf dan karyawan di lingkungan fakultas yang selalu melayani peneliti dengan setulus hati.
3. Kepala Program Studi Sosiologi Agama, Dr. RR. Siti Kurnia Widiastuti, S.Ag., M.Pd., M.A. yang telah banyak memberikan nasihat, motivasi, arahan dan membantu peneliti.
4. Dosen pembimbing Dr. Adib Sofia S.S., M.Hum. yang telah memberikan inspirasi dan arahan selama peneliti mengerjakan skripsi sehingga dapat selesai dengan lancar.
5. Segenap dosen Program Studi Sosiologi Agama, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman yang telah dibagikan. Semoga Allah selalu memberikan rahmat dan keberkahan kepada mereka.

6. Orang tua tercinta ayah dan ibu. Terima kasih atas segala kasih sayang, do'a dan motivasi yang selalu berikan sehingga membuat peneliti bersemangat hingga titik ini.
7. Adik-adik tersayang saudara peneliti, Aqil, Daffa dan Naira yang sedang menuntut ilmu semoga semangat dalam meraih cita-citanya.
8. Segenap keluarga besar yang selalu memberi kabar dan berbagi cerita. Semoga selalu diberikan kesehatan dilindungi oleh Allah.
9. Bripda Aidil Fitra Ramadhan sosok yang selalu kebersamai dan menemani peneliti dalam proses pengerjaan skripsi ini hingga selesai dalam suka dan duka serta sebagai *support system* yang selalu memberikan semangat.
10. Segenap keluarga besar Amor Fati 2020 sebagai teman seperjuangan di kampus. Terima kasih telah memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti.
11. Segenap keluarga besar Ikatan Pelajar Riau Yogyakarta Komisariat Kampar, keluarga seperantauan Kampar-Jogja yang menjadi rumah hangat dan tempat mengobati rindu kampung halaman.
12. Segenap keluarga besar Duta Kampus UIN Sunan Kalijaga 2022 yang telah memberikan ruang di hati menjadi keluarga yang hangat dan menjadi semangat serta teman yang mengesankan menjadi pewarna dalam hidup peneliti.
13. Teman-teman KKN kelompok 111 Kelurahan Polehan, Kota Malang. Naela, Windi, Fatima, Miftah, Farhan, Hafis, Irgi, Fahmi dan Arsyad terima kasih atas 45 hari yang berkesan dan bermakna bagi peneliti dengan suka dan duka yang kita jalan bersama.
14. Segenap keluarga besar laboraturium sosiologi agama (LABSA) terutama kepada kepala LABSA Abdul Aziz Faiz, M.Hum dan teman-teman seperjuangan Cia, Rahmi, Nadia, Fathin, Fajar, Ari, Firman yang menjadi tempat yang nyaman berbagi pengalaman dan belajar bersama mengeksplor tentang sosiologi agama.
15. Sahabat tersayang Caca, Rara dan Yulia yang telah menjadi keluarga selama ini dan selalu memberikan dukungan kepada peneliti.

16. Sahabat Elicia yang menjadi saudara di Yogyakarta, teman belajar, jajan, makan, nongki, nonton, keluar negeri bersama, teman lomba dan skripsi yang selalu menemani peneliti dalam suka duka dan Insya Allah lulus bersama. Terima kasih atas kebaikan yang telah peneliti anggap saudara, semoga kita sukses bareng dan bertemu kembali. Dan kepada El teman tim riset Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam selama di Yogyakarta yang sudah melalui suka duka selama ini.
17. Segenap pihak yang telah membantu peneliti selama mengerjakan skripsi ini. Mohon maaf belum bisa disebutkan semuanya, tetapi saya berharap semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan bagi kalian semua.

Akhir kata, semoga ikhtiar berupa skripsi ini bermanfaat dan dicatat sebagai amal jariyah di sisi Allah Swt. Amin.

Yogyakarta, 20 Desember 2023
Peneliti,

Khairun Nisa
NIM. 20105040012

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Perubahan zaman mengubah gaya hidup manusia terhadap segala aspek kehidupan. Sebagian besar orang sudah melek terhadap dunia akibat globalisasi dan hal ini sangat berpengaruh terhadap *fashion*. Pergeseran gaya hidup (*lifestyle*) dan pola interaksi terlihat jelas di kalangan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan kampus Islam. Salah satu hal yang menarik perhatian perempuan muslimah adalah munculnya berbagai jenis hijab yang semakin digandrungi dan memicu berbagai persepsi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui model hijab yang digunakan oleh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, serta pemahaman makna hijab bagi mereka. Selain itu, penelitian ini menganalisis penggunaan hijab melalui persepsi mereka serta dampak yang ditimbulkan oleh perubahan gaya hidup (*lifestyle*). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif melalui observasi dan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif.

Berdasarkan model hijab yang digunakan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, peneliti mengelompokkan tiga jenis, yaitu, hijab longgar, hijab *fashionable* dan longgar dan hijab *fashionable*. Pemilihan model hijab ini dipengaruhi oleh faktor intrinsik dan ekstrinsik. Di balik penggunaan hijab sebagai simbol, mahasiswi memiliki persepsi yang berbeda atas pemakaian hijab ada yang disebabkan oleh alasan teologi (tuntutan syariat) dan ada pula karena tuntutan gaya hidup. Munculnya hijab modis dan *fashionable* ini memberikan dampak positif dan negatif bagi pengguna hijab. Dampak positif hijab modern terhadap gaya hidup adalah memberikan ketertarikan tersendiri dan angin segar bagi pemula pengguna hijab serta memberikan kenyamanan dan percaya diri yang lebih tinggi. Sedangkan dampak negatif berupa pergeseran makna hijab dan mengikuti perkembangan zaman sehingga melupakan esensial hijab.

Kata Kunci: *model hijab, lifestyle, mahasiswi, interaksi simbolik*

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
KATA PENGANTAR	xii
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR TABEL	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Tinjauan Pustaka	8
E. Kerangka Teori	12
F. Metode Penelitian	16
G. Sistematika Pembahasan	23
BAB II GAMBARAN UMUM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	25
A. Deskripsi Umum	25
B. Regulasi Tata Cara Berpakaian di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	41
C. Konsep Hijab	48
BAB III KLASIFIKASI STYLE HIJAB MAHASISWI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	70
A. Faktor dan Motivasi yang Mempengaruhi Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Menggunakan Hijab	70
B. Model Hijab Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.....	80

BAB IV MAKNA HIJAB BAGI MAHASISWI UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA 90

A. Hijab dalam Pandangan Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta..... 90

B. Hijab Modern sebagai Gaya Hidup (Lifestyle)..... 97

C. Interaksi sesama Pengguna Hijab 102

BAB V PENUTUP 108

A. Kesimpulan 108

B. Saran 110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURRICULUM VITAE



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Core Values</i> UIN Sunan Kalijaga	27
Gambar 2. Logo UIN Sunan Kalijaga	28
Gambar 3. Peraturan Busana di UIN Sunan Kalijaga.....	47
Gambar 4. Hijab Longgar	85
Gambar 5. Hijab <i>Fashionable</i> dan Longgar	87
Gambar 6. Hijab <i>Fashionable</i>	89



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Klasifikasi Informan.....	33
Tabel 2 Teori Interaksi Simbolik dalam Pemaknaan Berhijab.....	97



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi telah mengubah banyak tatanan kehidupan sosial terhadap berbagai aspek, terutama dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi. Perkembangan yang pesat dalam ilmu pengetahuan dan teknologi telah memenuhi berbagai kebutuhan manusia yang menghasilkan beragam produk baru sebagai hasil dari perkembangan tersebut. Hadirnya produk-produk baru juga berpengaruh pada *lifestyle* masyarakat Indonesia salah satunya adalah *fashion*.

Fashion sudah menjadi perhatian besar di era modern ini terutama fenomena *trend* hijab yang semakin marak pada era globalisasi. Dalam konteks fenomena hijabers, globalisasi memiliki peran penting karena mendorong perkembangan *fashion* busana muslim. Berbagai model, tipe dan variasi hijab sekarang lebih mudah didapatkan oleh masyarakat yang mempengaruhi kaum muda untuk mengadopsi hijab sebagai bagian dari gaya hidup (*lifestyle*). Busana muslimah dulunya hanya dikenakan oleh santri perempuan khususnya hijab di lingkungan pondok pesantren. Namun, sekarang busana muslimah telah merambah ke ruang publik dan menjadi *tren* di kalangan masyarakat modern.¹

Hijab dulunya hanya dianggap sebagai sesuatu yang ketinggalan zaman, kuno, tidak modis, tidak *fashionable*, dan tidak trendi. Namun, pada tahun

¹ Aprilany Anisa, "Fenomena Jilbab Setengah Hari di Kalangan Mahasiswi (Studi Kasus pada Mahasiswi di Kota Semarang)," Skripsi Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Semarang, 2016.

1980 hingga 2010 hijab sudah mulai menjadi *tren* di kalangan masyarakat. Hijab merupakan *trend* baru dalam dunia *fashion* yang didorong oleh pengaruh besarnya media sosial yang berkontribusi pada perkembangan *fashion* di Indonesia.²

Hijab *style* atau hijab *fashion* tidak hanya terkait sebagai perintah berhijab, melainkan lebih ditekankan pada penampilan yang menarik dan trendi. Modernisasi hijab muncul karena diintegrasikan ke dalam dunia *fashion*. Hijab berada di tengah situasi yang perkara dengan media dan tren gaya hidup yang sering bertentangan antara nilai-nilai spiritual dan gaya hidup modern. Hijab telah berevolusi dari simbol agama menjadi komponen budaya dan gaya hidup. Perempuan muslimah ketika ini justru mencoba mengaplikasikan antara kepercayaan serta gaya hidup pada kehidupan mereka. Integrasi hijab dengan *fashion* telah menghasilkan estetika postmodern yang dapat diakses oleh konsumen di seluruh dunia. Keunikan, keragaman, dan daya cipta mode hijab telah menciptakan standar kecantikan baru yang mencerminkan prinsip-prinsip Islam.³

Sebagai perempuan muslimah tentu harus mempertimbangkan cara berpenampilan yang selaras dengan prinsip-prinsip Islam. Hal yang sering menjadi pusat perhatian adalah cara menggunakan hijab. Hal ini berpengaruh dengan semakin banyaknya perempuan muslimah yang menggunakan hijab. Hijab awalnya dipakai untuk menutupi aurat, tetapi saat ini merupakan komponen *trend* mode yang memungkinkan seseorang untuk tampil modis dan

² Triyana, Yani Nuri, *Hijab: for Brain, Beauty 'n Behavior*. (Yogyakarta: de Teens 2014), hlm. 93.

³ Yulia, dkk, "Hijab : Antara Trend dan Syariat di Era Kontemporer." *Indonesian Journal of Social Science Review*, Vol. 1, No. 1, hlm. 12.

trendi tanpa meninggalkan syariat Islam. Hal ini terlihat pada berbagai model hijab yang digunakan serta semakin beragamnya pilihan pakaian bagi perempuan yang memakainya.⁴

Fenomena *trend* hijab saat ini hadir dengan lebih banyak gaya mencakup berbagai kalangan, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Hijab dapat digunakan di segala aktifitas dan sudah tidak dianggap lagi menghalangi aktivitas seperti belanja, sekolah, olahraga, bersih-bersih, jalan-jalan, dan segala aktifitas apapun. Terdapat berbagai jenis model hijab yang bisa dipilih saat ingin melakukan aktivitas sesuai dengan kegiatan dan *outfit* yang digunakan. Selain itu, hijab juga digunakan sebagai aksesoris atau hiasan yang digunakan untuk mempercantik penampilan.

Zaman sekarang banyak motivasi yang mendorong perempuan untuk menggunakan hijab, seperti upaya untuk melindungi diri, mengikuti *trend fashion*, dan alasan lainnya. Hijab merupakan simbol keagamaan bagi umat Islam di Indonesia serta di berbagai belahan dunia khususnya perempuan. Perempuan yang menggunakan hijab dinilai lebih religius dibanding mereka yang tidak menggunakannya, karena terlihat lebih patuh terhadap aturan agama dan dianggap lebih suci serta baik. Sebaliknya, perempuan yang tidak menggunakan hijab kadang dipandang sebagai orang yang kurang taat beragama, tidak mematuhi aturan agama atau bahkan dianggap sebagai orang kafir. Hal ini adalah dampak dari penggunaan hijab.⁵

⁴ Mahmud Yulchin, dkk, "Jilbab Sebagai Gaya Hidup Perempuan Modern di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi". Jurnal Holistik, Vol. 13, No. 3, hlm. 2.

⁵ Maylani Lucky Rosandi, "Makna Hijab di Kehidupan Malam Kota Surabaya", Skripsi Program Studi Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga Surabaya, 2018.

Perdebatan seputar hijab semakin menunjukkan keberadaannya dari hari ke hari. Perempuan muslimah di seluruh dunia sepakat bahwa menggunakan hijab adalah bagian dari identitas perempuan muslimah. Selain menjadi bagian dari identitas, hijab hanya ditujukan bagi perempuan muslimah yang memiliki keunggulan sebagai simbol keindahan.⁶ Oleh karena itu, sudah sepatutnya bagi perempuan untuk menjaga keindahan mereka dengan menjaga diri dari godaan luar melalui pemakaian hijab dan pakaian yang dapat menutup aurat guna memelihara kecantikan perempuan.

Islam dikenal memiliki kesempurnaan dalam berbagai aspek, termasuk dalam perintah untuk menutup aurat demi kebaikan para perempuan. Selain memberikan keindahan, hal ini juga berperan dalam melindungi diri dari berbagai jenis kejahatan yang berpotensi merugikan. Penggunaan hijab diwajibkan dalam Islam karena memiliki fungsi dan manfaat bagi individu yang mengenakannya.⁷ Hijab mulai mendapatkan popularitas di kalangan mahasiswa pada 1990-an. Hijab wajib bagi mahasiswa yang kuliah di universitas Islam, termasuk UIN, STAIN, dan UNISMUH. Sekarang, kampus umum telah banyak mahasiswa yang beralih menggunakan hijab sebagai pakaian dan gaya hidup. Sekitar enam puluh persen mahasiswa di kampus umum diperkirakan telah mengenakan hijab.⁸

Tidak dapat dipungkiri bahwa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta telah mengalami kemajuan yang pesat termasuk bidang *fashion* yang telah

⁶ Husein Shahab, *Al-Sunnah dan Perspektif Al-Qur'an tentang Jilbab*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), hlm. 16.

⁷ Rudianto, Khairu Nisa, "Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijabers Komunitas Hijab Medan," *Jurnal Interaksi*, Vol. 1, No. 1, hlm. 105-117.

⁸ Hindi Patta Asis, "Makna Berhijab bagi Muslimah: Sebuah Presepsi Mahasiswi Fisip Universitas Muhammadiyah Kendari," *Jurnal Dakwah Tabligh*, Vol. 18, No. 2, hlm. 93.

mempengaruhi banyak anak muda untuk menunjukkan identitas mereka kepada dunia. Pola pergaulan dan cara hidup mahasiswa telah berubah ketika IAIN berubah menjadi UIN. Hal ini memiliki penampilan yang sangat berbeda dan mengikuti mode masa kini. Sebagian besar mahasiswi UIN sadar akan tren *fashion* yang sedang berkembang di dunia saat ini. Hal ini terlihat dari mode busana yang sangat *fashionable* dan trendi (mengikuti perkembangan mode) yang ditunjukkan oleh pakaiannya saat berada di kampus.⁹

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan kampus Islam yang mengharuskan mahasiswinya menggunakan hijab. Semua mahasiswa UIN dari berbagai fakultas dituntut menggunakan pakaian sopan dan rapi sesuai dengan ketentuan dan tata tertib kampus. Faktor yang membuat munculnya pluralitas tinggi dari kampus tertua di Indonesia karena terletak di tengah kota dan mahasiswa serta mahasiswinya berasal dari berbagai penjuru daerah sehingga terjadinya pencampuran akulturasi budaya sehingga memiliki bermacam mode penampilan.

Masyarakat memandang bahwa mahasiswa dan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai orang yang agamis dan paham agama. Namun, masih banyak mahasiswa UIN yang belum paham agama. Pandangan masyarakat dalam melihat mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini karena banyaknya alumni pesantren bahkan mondok saat kuliah, akan tetapi tidak semuanya berasal dari sekolah agama. Pandangan masyarakat tersebut mengakibatkan sebuah perspektif yang berbeda karena realitanya tidak semua mahasiswa menggunakan pakaian secara syar'i.

⁹ Husnul Khotimah, "Busana Muslimah dan Pola Interaksi Sosial Mahasiswi Asrama Hamasah Sapen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta," Skripsi Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Penerimaan tren hijab yang semakin beragam terlihat dalam jumlah perempuan berhijab yang semakin banyak memadukan hijab dalam kehidupan sehari-hari, terutama di lingkungan kampus. Selain itu, meningkatnya jumlah kegiatan peragaan busana muslimah juga menampilkan perempuan berhijab yang tampil cantik dan modis. Meskipun tren hijab membawa dampak positif, seperti perkembangan variasi penggunaan hijab, tetapi juga memberikan dampak negatif terhadap mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terhadap fenomena tren hijab sebagai gaya hidup.

Berdasarkan pemikiran dan latar belakang yang dikemukakan diatas, hijab sudah jauh berkembang dari masa ke masa mengalami perubahan. Hijab yang dulunya dianggap kuno, ketinggalan zaman justru sekarang hijab sudah menjadi sebuah tren. Pergeseran stigma ini membuat perempuan gencar memakai hijab sesuai dengan perkembangan zaman termasuk kalangan mahasiswi tanpa memperhatikan syariat Islam dan peraturan kampus. Untuk itu, peneliti tertarik meneliti mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang merupakan kampus Islam dengan berbagai mode hijab yang digunakan sebagai *lifestyle*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana model hijab yang digunakan oleh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
- b. Bagaimana pemaknaan hijab bagi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah pernyataan tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas:

- a. Mengetahui model hijab yang digunakan oleh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- b. Mengetahui makna hijab mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam mengenakan hijab.

2. Kegunaan Penelitian

a. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya keilmuan Sosiologi Agama, khususnya di bidang Sosiologi Kontemporer. Selain itu, diharapkan hasil penelitian ini akan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teori yang terkait dengan konteks studi ini di masa mendatang dan dapat menjadi pembaharuan pemikiran melalui bidang *cultural studies*, antropologi, sosiologi kebudayaan dan bidang keilmuan lainnya yang relevan dan dapat berkembang melalui penelitian ini. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tentang signifikansi hijab serta menjadi sumber informasi terkait dengan kajian sosiologi agama yang terkait dengan berbagai gaya hijab di lingkungan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan bagi

para pembaca mengenai berbagai gaya dan tren hijab di kalangan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pandangan baru terhadap hijab masa kini serta bahan refleksi bagi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Penelitian ini dapat menjadi pijakan bagi penelitian lain untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam

D. Tinjauan Pustaka

Keberagaman *lifestyle* hijab sebenarnya telah banyak dibahas oleh peneliti-peneliti lainnya, namun penggunaan hijab dengan berbagai mode khususnya kalangan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masih minim. Persamaan dan perbedaan penelitian lain dengan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut.

Pertama, penelitian tahun 2013 berjudul "Perspektif Jilbab terhadap *Tren* Jilbab di Kalangan Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta" oleh Ike Puspita Sari. Penelitian ini membahas mengenai pandangan dari pengguna jilbab yang disebut dengan jilbaber terhadap tren jilbab. *Tren* yang terus-menerus bermunculan sehingga selalu adanya inovasi dengan gaya yang baru menimbulkan makna jilbab bergeser yang awalnya difungsikan sebagai penutup aurat menjadi ajang untuk memperlihatkan kecantikan dan menarik perhatian orang lain. Semakin maraknya *tren* hijab menarik perhatian kaum perempuan yang sebelumnya tidak berjilbab mencoba untuk memakai jilbab dengan gaya modis.

Dalam tulisannya, penulis mengharapkan tetap mempertahankan

identitas dalam berjilbab sesuai dengan syariat Islam dan mengadakan pengajian agar esensi hijab kembali kepada fungsi semula. Namun, tampaknya perempuan hanya mengikuti *tren* karena yang dilakukan oleh para wanita untuk mengenakan jilbab adalah sekedar menggugurkan kewajiban. Oleh karena itu, penulis menyajikan perspektif yang lebih luas tentang konsekuensi keragaman hijab, yang membedakan peneliti ini adalah keberagaman hijab dalam kalangan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga dan berfokus pada analisis kajian interaksi simbolik.

Kedua, skripsi Selvi Juniarti, tahun 2016 dengan judul “Implikasi *Trend* Busana Muslimah dan Perilaku Sosial di Mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta”. Penelitian ini mengungkapkan pengaruh dari tren busana muslimah terhadap mahasiswi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dari segi perilaku sosialnya. Mahasiswi berpakaian sesuai dengan persepsi mereka dan memilih pakaian yang memberikan rasa nyaman dan percaya diri.

Implikasi dari busana ini dipandang sebagai kebudayaan yang memiliki dua motivasi yaitu motivasi intrinsik (dari dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (luar diri). Pengelompokan dari busana muslimah Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam ada berbagai macam model, yaitu busana tunik, gamis, syar'i dan kasual. Fokus dari skripsi Selvi ini adalah tren busana dan ruang lingkup Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam (FUPI) sedangkan peneliti berfokus pada hijab yang merupakan salah satu bagian dari busana dan cakupan peneliti lebih luas yaitu semua mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, bukan hanya berasal dari FUPI. Selain itu, penulis ingin mengungkapkan arti dan

makna dari keberagaman hijab yang dipakai oleh mahasiswa UIN.

Ketiga, penelitian yang ditulis oleh penelitian oleh Fatimah Az-Zahra berjudul "Fenomena Pengguna Hijab Modis dan Hijab Syar'i (Studi Fenomenologi di Kalangan Mahasiswa Universitas Muslim Indonesia Makassar)" tahun 2018 membahas interpretasi dan penggunaan hijab modis dan syar'i oleh mahasiswa Universitas Muslim Indonesia Makassar. Namun, penelitian ini fokus pada mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga objek penelitian dan wilayah kajian berbeda meskipun tema yang sama.. Selain itu, pisau analisis serta perspektif dalam skripsi ini berbeda yang lebih berfokus pada fenomenologi dan dilihat dari perspektif ilmu komunikasi, sedangkan peneliti menggunakan kajian interaksi simbolik dan memandang dari sudut pandang sosiologi agama.

Keempat, skripsi yang ditulis oleh Besse Risnayanti pada tahun 2016 berjudul "Jilbab Sebagai Simbol Komunikasi di Kalangan Mahasiswa Universitas Hasanuddin (Studi Komunikasi Nonverbal)". Penelitian ini menjelaskan bahwa mahasiswa Universitas Hasanuddin memakai jilbab memiliki makna bagi penggunanya. Jilbab diinterpretasikan sebagai identitas utama seorang perempuan Muslim dan merupakan lambang keagamaan dalam konteks komunikasi non-verbal. Penelitian ini mengulas elemen-elemen yang memengaruhi mahasiswa dalam penggunaan jilbab. melalui komunikasi non-verbal yang dapat dipengaruhi dari berbagai macam faktor, diantaranya faktor lingkungan, keluarga dan kelompok atau komunitas lainnya.

Jilbab merupakan syariat Islam yang diajarkan kepada perempuan muslim untuk menutupi seluruh tubuh, kecuali wajah dan tangan. Studi kasus

dan objek penelitian penulis berbeda dari skripsi di atas. Jika penelitian di atas berfokus pada mahasiswa Universitas Hasnuddin, sementara penulis meneliti mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, penulis memaparkan ragam hijab sedangkan pada skripsi tersebut tidak dijelaskan sama sekali.

Kelima, skripsi Anisa Aprilany mengusung judul "Fenomena Jilbab Setengah Hari di Kalangan Mahasiswi (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Semarang)" tahun 2016 menjelaskan bahwa berhijab setengah hari dipengaruhi oleh sosialisasi primer dan sekunder serta dipengaruhi oleh sejumlah variabel. Di antara faktornya adalah mengikuti tren dan kurangnya nilai-nilai ajaran agama Islam bagi pengguna hijab setengah hari. Kasus yang diangkat dengan penelitian penulis adalah macam-macam hijab yang dipakai oleh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sedangkan masalah yang ada pada skripsi tersebut fenomena jilbab yang di pakai hanya setengah hari.

Keenam, hasil penelitian oleh Nurul Huda tahun 2020 tentang "Perbenturan Identitas Sosial pada Hijab K-poppers (Studi *Identity Multiple* terhadap Hijab K-poppers di Yogyakarta)". Penelitian ini berisi para penggemar Korean Pop yang kebanyakan adalah remaja perempuan muslim yang memakai jilbab berbenturan dengan nilai dan norma agama Islam. Tema yang diangkat oleh penulis memiliki ketidaksamaan. Penulis mengangkat tema tren dan ragam hijab yang di digunakan oleh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sementara penelitian yang ditulis oleh Nurul Huda adalah benturan antara identitas perempuan yang berjilbab yang menyukai budaya K-pop.

Ketujuh, penelitian yang berjudul "Fenomena Hijabers dan

Relevansinya dengan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Keterlibatan Mahasiswi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dalam" yang ditulis oleh Siti Arifah Muji Astuti pada tahun 2016, menyoroti partisipasi mahasiswi dalam fenomena hijabers. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik dari internal (kesadaran pribadi) maupun eksternal (keterpaksaan, kebiasaan, dan rasa perlindungan).

Penelitian ini juga menjelaskan tentang nilai-nilai pendidikan Islam bagi mahasiswi tersebut. Nilai-nilai yang terkandung terhadap relevansi fenomena hijabers tersebut ada nilai keimanan, kesehatan, ibadah, pendidikan seks. Berbeda halnya dengan penulis teliti dan perbedaan lainnya adalah hanya fokus pada satu jurusan sedangkan penulis meliputi semua mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan tema yang diangkat pun berbeda.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah diuraikan, ada beberapa aspek yang ingin ditekankan oleh penulis bahwa belum ada penelitian yang secara khusus mengulas ragam dan pemaknaan hijab yang digunakan oleh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, penulis memilih untuk menyusun penelitian dengan judul "Ragam Hijab *Lifestyle* di Kalangan Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Kajian Interaksi Simbolik)". Dukungan dari berbagai kajian sebelumnya menegaskan kebutuhan akan penelitian ini. Hal ini menjadikan penelitian ini memiliki relevansi yang penting untuk dilakukan.

E. Kerangka Teori

Istilah hijab dalam perkembangannya dari fenomena hijab membawa

beragam pesan bukan hanya pada upaya pendefinisian istilah tersebut, tetapi juga dalam memberi makna dan menerapkannya dalam masyarakat sebagai simbol agama dan identitas sosial. Hijab memiliki dua aspek, yaitu dimensi material dan dimensi spiritual. Dimensi material hijab melibatkan penutup tubuh, sedangkan dimensi spiritual berkaitan dengan sikap perempuan yang tidak mencari perhatian di masyarakat yang menunjukkan bahwa hijab spiritual ini berfungsi sebagai penghalang terhadap perilaku dan moral yang buruk. Kedua aspek ini dianggap saling berkaitan dan saling mempengaruhi, hijab material berperan sebagai perlindungan preventif agar hijab spiritual dapat terjaga seiring dengan kelestarian hijab material tersebut.¹⁰

Pembenaran utama untuk mengenakan hijab adalah bahwa hal ini merupakan perintah yang sangat ketat dari Allah SWT dan ajaran Rasul-Nya, menandakan ketundukan seorang perempuan kepada Allah SWT dan penghormatan kepada Rasul-Nya. Menurut Al-Qur'an dan Sunnah, setiap perempuan muslimah yang telah mencapai pubertas diharuskan mengenakan hijab. Selain itu, menggunakan hijab adalah tanda pengabdian seseorang kepada Allah SWT. Hijab hanya diwajibkan oleh Allah SWT untuk perempuan yang taat. Menggunakan hijab membantu seorang perempuan yang menghargai kesejahteraan sendiri menonjol dari perempuan lain dan melindunginya dari kejahatan dan pelecehan. Lebih dari itu, hijab berfungsi sebagai penutup aurat dan simbol rasa malu.¹¹

Istilah "modis" merujuk pada sesuatu yang terus mengalami perubahan.

¹⁰ Safitri Yulikhah, "Jilbab Antara Kesalahan dan Fenomena Sosial", *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.36 No. 1, hlm 98.

¹¹ Budiastuti, "Jilbab dalam Perspektif Sosiologi: Studi Pemaknaan Jilbab di Lingkungan Fakultas Hukum Universitas Muhamaddiyah Jakarta". Tesis Program Pasca Sarjana Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, hlm. 212.

Mode sendiri mengacu pada perubahan gaya hidup dari masa ke masa seiring kemajuan teknologi dan informasi. Mode tidak hanya berbicara tentang gaya hidup (*lifestyle*), tetapi juga tentang penampilan dan identitas diri. Di samping istilah "hijab modis," ada juga istilah "hijab syar'i" yang mengacu pada hijab yang memiliki dimensi besar dan longgar sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Pada umumnya, penggunaan kerudung dan hijab adalah hal yang dimaksud oleh perempuan adalah ketika berbicara tentang hijab syar'i. Kerudung yang dipilih berbentuk segitiga atau instan dan panjangnya menutupi dada (pemakaian langsung). Hijab yang dikenakan berbentuk gamis dengan gaya dan potongan yang berbeda-beda. Penggunaan warna-warna cerah dan beragam tema merupakan salah satu perubahan yang paling mencolok dalam evolusi hijab syar'i di zaman modern.¹²

Penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik. Penggunaan dasar teori ini dilatarbelakangi oleh keyakinan bahwa manusia saling mengartikan dan mendefinisikan tindakan mereka, bukan hanya sebagai respons langsung terhadap tindakan orang lain. Tanggapan seseorang tidak hanya berasal dari tindakan seseorang terhadap orang lain, melainkan lebih terfokus pada "makna" yang diatributkan pada tindakan tersebut. Interaksi antar individu terjadi melalui penggunaan simbol-simbol, interpretasi, atau upaya untuk memahami maksud dari tindakan masing-masing.¹³

Interaksi simbolik adalah sebuah kerangka referensi untuk memahami bagaimana manusia bersama dengan orang lainnya, menciptakan dunia

¹² Asghar Ali Engineer, *Pembebasan Perempuan*, (Yogyakarta: LKiS, 2007), hlm. 86

¹³ George Ritzer, *Sosiologi, Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda* (Jakarta : CV. Rajawali, 1980), hlm 61.

simbolik dan bagaimana dunia ini sebaliknya membentuk perilaku manusia.¹⁴ Simbol merupakan esensi dari teori interaksionisme simbolik. Teori ini menekankan pada hubungan antara simbol dan interaksi. Teori Interaksi Simbolik merupakan sebuah kerangka referensi untuk memahami bagaimana manusia, bersama dengan manusia lainnya, menciptakan dunia simbolik dan bagaimana dunia ini, dan bagaimana nantinya simbol tersebut membentuk perilaku manusia. Teori ini juga membentuk sebuah jembatan antara teori yang berfokus pada individu-individu dan teori yang berfokus pada kekuatan sosial.¹⁵

Sebagai reaksi terhadap aliran psikologi seperti behaviorisme, etnologi, dan fungsionalis struktural, gagasan interaksi simbolik dikembangkan. Teori ini pertama kali dibuat di bidang sosiologi dan psikologi sosial, dan menekankan bagaimana interaksi dengan orang lain mendefinisikan orang dan komunitas dengan keterlibatan dan komunikasi menjadi sangat penting. Tujuan utama teori ini adalah untuk menguraikan signifikansi yang diberikan orang pada simbol-simbol tertentu. Para ahli teori ini menyelidiki bagaimana orang membentuk persepsi mereka tentang realitas dan berinteraksi satu sama lain melalui simbol. Simbol membentuk masyarakat selain membantu membangun hubungan. Teori ini juga melihat bagaimana orang menafsirkan peran mereka di alam semesta dan memberikan makna terhadap hidup mereka. Konsep diri dianggap sebagai suatu simbol karena merujuk pada pemahaman individu

¹⁴ West, Richard & Lynn Turner, *Pengantar Teori Komunikasi Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika. 2012, hlm. 96.

¹⁵ Yasir, "Teori Interaksi Simbolik" dalam <https://yasir.staff.unri.ac.id/2012/03/06/teori-interaksi-simbolik/>, diakses tanggal 28 April 2023.

tentang identitas mereka.¹⁶

Teori George Herbert Mead tentang interaksionisme simbolik menunjukkan bahwa hijab adalah simbol representasi yang diproyeksikan orang ke lingkungan mereka. Mead menjelaskan bahwa simbol berfungsi sebagai representasi tertentu dalam masyarakat dan berinteraksi secara sosial satu sama lain. Selain itu, orang berkomunikasi dengan orang lain tentang diri mereka sendiri dengan menggunakan simbol. Menurut Mead, realitas sosial bukanlah kondisi statis melainkan proses dinamis yang selalu berubah. Guna membangun konsep diri (*self*) mereka melalui interaksi dengan orang lain atau masyarakat (*society*), manusia pada hakikatnya memiliki persepsi (pikiran).¹⁷

Teori interaksionisme simbolik mampu melihat fakta sosial sesuai dengan tema penelitian ini. Penggunaan hijab oleh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan makna simbol antara mode hijab satu dengan lainnya. Ragam hijab ini dapat sebagai interpretasi dari simbol yang digunakan oleh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Simbol yang digunakan dapat menyerap pada pakaian yang dipakai oleh mahasiswi dalam interaksi.

F. Metode Penelitian

Penelitian memerlukan jalan sebagai pedoman acuan melalui metodologi. Metode merujuk pada cara yang harus diikuti untuk mendalami objek yang akan diselidiki.¹⁸ Penulis menggunakan metode penelitian berikut untuk menggali informasi:.

¹⁶ Beta Nisa, "Di Balik Fenomena Tren Hijab Syar'i", Aquilastyle.com, 16 Agustus 2014.

¹⁷ Eveline Ramadhini, "Jilbab sebagai Representasi Simbolik Mahasiswi Muslim di Universitas Indonesia", Masyarakat Jurnal Sosilogi, Vol. 22, No. 1, 2017, hlm. 7

¹⁸ Koentjaningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: PT Gramedia, 1990) hlm. 7.

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode jenis kualitatif yang ditandai melalui menghasilkan wawasan yang tidak dapat diperoleh melalui langkah-langkah pengukuran dan analisis statistik.¹⁹ Penggunaan pendekatan kualitatif dilakukan untuk meraih informasi yang mendalam dan analisis deskriptif yang memiliki makna signifikan terutama dalam pemahaman aspek-aspek yang kompleks dalam kajian tersebut. Pendekatan metode penelitian kualitatif ini adalah suatu pendekatan ganda yang melibatkan interpretasi dan pemikiran yang cermat dalam menangani setiap aspek permasalahan. Penelitian ini dihasilkan dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui alat seperti rekaman lapangan, wawancara, observasi, dan dokumen. Sumber data primer adalah sumber data yang memberikan informasi kepada peneliti secara langsung atau yang dikumpulkan secara langsung melalui wawancara informan. Sumber primer adalah sumber yang memberikan informasi kepada individu yang mengumpulkan data secara langsung.²⁰ Sumber primer didapatkan dari mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diambil dari delapan fakultas.

Peneliti melakukan pengamatan (observasi) terhadap objek yang

¹⁹ Moh. Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hlm. 82.

²⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 187.

dikaji. Melalui pendekatan yang sistematis, penelitian ini mengamati dan mencatat semua gejala yang terlihat pada objek penelitian, yaitu mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap informan. Pada penelitian ini informan ditentukan berdasarkan kriteria yang ingin didapatkan dengan sumber data bersifat studi kasus. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang digunakan. Istilah "*purposive sampling*" menggambarkan proses pemilihan unit sampel sesuai dengan kriteria tertentu untuk menghasilkan unit sampling dengan kriteria yang diinginkan.²¹ Kriteria untuk menentukan informan tersebut, sebagai berikut:

- 1) Perempuan berhijab
- 2) Mahasiswi S1 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
- 3) Angkatan 2020-2023
- 4) Terdiri berbagai fakultas di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta masing-masing dua informan dari setiap fakultas, yaitu Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Fakultas Adab dan Dakwah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Fakultas Sains dan Teknologi, serta Fakultas Sosial dan Humaniora.

b. Data Sekunder

Informasi yang dikumpulkan atau diperoleh oleh peneliti dari sumber yang sudah ada sebelumnya disebut sebagai data sekunder.

²¹ Nugraha Setiawan, "Teknik Sampling", Diklat Metodologi Penelitian Sosial, Universitas Padjadjaran, Semarang, 2005.

Data ini digunakan untuk mendukung data primer yang telah dikumpulkan dari buku, sumber lain, literatur, dan referensi karya penelitian lainnya.²²

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data adalah:

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu dialog dengan maksud untuk mendapatkan gambaran saat ini mengenai individu, peristiwa, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan, dan hal-hal sejenis.²³ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terbuka yang tidak membatasi jawaban informan dengan jawaban iya atau tidak. Wawancara dilakukan secara langsung dengan menemui informan berdasarkan kriteria penelitian ini dan data yang dihasilkan dari proses wawancara merupakan data primer. Proses wawancara dilakukan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, melibatkan mahasiswa dari delapan fakultas yang menjadi informan dalam wawancara ini.

Penelitian ini dimulai saat bulan Oktober hingga Desember 2023. Peneliti mencari data yang dibutuhkan untuk penelitian ini hingga data tercukupi. Peneliti mewawancarai mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta terkait beberapa pertanyaan diantaranya, pendapat tentang pengguna hijab, pandangan mengenai hijab, faktor

²² Hasan, M. Iqbal. 2002. "Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya", Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002, hlm. 58

²³ Ahmad Sonhaji, " Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan", Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat, Program S2 Manajemen Pendidikan, 2003, hlm. 69.

yang mempengaruhi penggunaan dan pemilihan hijab, motivasi berhijab dan alasan model pemilihan hijab dan interaksi terhadap pengguna hijab lainnya. Informasi lainnya untuk kebutuhan data penelitian juga didapatkan dari observasi informan yang lebih dekat dengan objek penelitian.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati serta menganalisis tingkah laku secara langsung kepada objek yang akan diteliti di lapangan. Penggunaan observasi dalam penelitian ini mencakup pengamatan untuk menguji, mengevaluasi, dan mengumpulkan fakta serta data dari lapangan. Sebelum peneliti melakukan sesi wawancara dengan informan, peneliti melakukan observasi terhadap lingkungan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya pada mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhijab.

Peneliti melakukan observasi langsung di lapangan, yaitu dengan mengamati dan mencatat dengan sistematis semua gejala yang terlihat pada subjek penelitian, yang dalam hal ini adalah mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini lebih menekankan pada observasi nonpartisipan, di mana peneliti tidak terlibat secara langsung dalam kehidupan objek penelitian dan hanya bertindak sebagai pengamat. Dari pengamatan di lapangan, peneliti melihat bahwa mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memiliki beragam model hijab dan sesama pengguna hijab dengan model yang sama lebih banyak berinteraksi atau berkumpul sesamanya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data berupa mencari bukti yang akurat digunakan untuk pengambilan data secara visual berupa foto-foto, video, catatan, buku dan gambaran yang memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dituju. Setelah tahapan wawancara dilakukan dan merekam percakapan guna untuk bisa didengarkan kembali dan menyimpulkan penjelasan yang disampaikan oleh informan, peneliti mendokumentasikan informan melalui foto.

4. Teknik Pengolahan Data

Peneliti menggunakan analisis untuk mencapai tahap kajian kompleks melalui pemisahan dari keseluruhan fokus kajian. Analisis data merupakan serangkaian kegiatan evaluasi, pengelompokan, sistematik, penafsiran, dan verifikasi data untuk memberikan nilai sosial, akademis, dan ilmiah pada suatu fenomena.²⁴ Proses analisis data dilakukan secara deskriptif menggunakan data primer yang diperoleh langsung dari informan di lapangan. Setelah itu, data yang terkumpul disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisis dengan pendekatan pola pikir induktif dan deduktif, yaitu dari umum ke khusus dan dari khusus ke umum dengan cara yang selektif.²⁵

Data yang diperoleh dari penelitian lapangan tersebut selanjutnya dianalisis menggunakan metode analisis deskriptif. Fokus penelitian ini adalah untuk menggambarkan aspek-aspek seperti kondisi seseorang,

²⁴ Imam Soproyogo dan Tobroni, *Metodologi Penelitian Agama*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998), hlm. 224.

²⁵ Sanafiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta: Radja Grafindo Persada, 1998), hlm. 256.

hubungan, pendapat, proses yang sedang berlangsung, atau kecenderungan yang tengah terjadi dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Dalam upaya memperoleh analisis data yang optimal, kesimpulan dari hasil analisis wawancara dapat ditarik melalui observasi yang bersifat eksternal atau melalui pengamatan terhadap simbol-simbol data yang diamati. Dalam penelitian ini, simbol tersebut dapat berwujud dalam bentuk "hijab". Selain itu, penelitian ini berfokus pada memberikan gambaran yang akurat terkait dengan data yang dikumpulkan dan memperdalam penelitian terkait pemaknaan hijab di kalangan mahasiswi. Analisis dapat diuraikan menjadi tiga tahapan yaitu reduksi, penyajian data, dan kesimpulan

- a. Reduksi ialah proses pemilihan data yang telah diperoleh secara umum untuk dapat dikerucutkan lagi ke dalam data yang lebih khusus sehingga mudah dikaji.
- b. Penyajian data yaitu pemaparan beberapa deskripsi mengenai data yang diperoleh dari lapangan.
- c. Kesimpulan yaitu penyederhanaan dari inti data dan informasi yang telah diperoleh di lapangan dengan melakukan verifikasi terlebih dahulu supaya data yang telah dianalisis menjadi data yang benar-benar sesuai.

5. Metode Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi fenomenologis yang menekankan penggambaran dari kejadian yang terjadi dari lingkungan sekitar dan berusaha memahami situasi dan makna dari suatu fenomena. Metode pendekatan dalam penelitian ini melibatkan interaksi

langsung antara peneliti dan responden dalam konteks wawancara mendalam.

G. Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan disusun mengikuti logika ilmiah dengan setiap bab terdiri dari beberapa sub-bab. Dalam skripsi ini, masing-masing terdiri dari lima bab dan memiliki sejumlah sub-bab.

Bab pertama yang berfungsi sebagai pengantar bertujuan untuk memberikan pemahaman umum tentang topik penelitian. Bagian ini mencakup diskusi tentang latar belakang masalah. Agar tidak terlalu luas, masalahnya dirumuskan dengan tepat dalam bentuk pertanyaan penelitian. Tujuan yang ingin dicapai sebagai landasan penelitian dengan tujuan yang sejalan dengan topik penelitian yang dijelaskan pada bagian manfaat dan tujuan penelitian. Tinjauan pustaka memberikan ringkasan singkat tentang hasil penelitian sebelumnya dan berfungsi sebagai acuan dalam mengumpulkan data. Kerangka teori digunakan untuk merumuskan hipotesis dan menganalisis objek permasalahan yang telah diidentifikasi. Sementara itu, metode penelitian menjelaskan langkah-langkah yang diambil peneliti dalam memperoleh data. Sementara itu, sistematika pembahasan membahas materi skripsi secara ringkas dan jelas setiap bab.

Bagian kedua mencakup gambaran umum tentang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, termasuk lokasi, sejarah, *core values*, logo, fakultas dan deskripsi mahasiswi yang menjadi informan pada penelitian ini. Selain itu, bagian kedua juga mencakup pedoman untuk kode berpakaian yang ditetapkan oleh UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta serta membahas mengenai seputar hijab meliputi

pengertian, sejarah hijab, hijab dalam Al-Qur'an, asal-usul hijab, perkembangan hijab di Indonesia.

Bab ketiga menjelaskan faktor dan motivasi apa saja yang mempengaruhi mahasiswi berhijab. Bab ini juga memberikan gambaran keseluruhan dan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hijab sehingga memudahkan pembaca memahami terhadap pembahasan pada bab selanjutnya. Bab ini berguna untuk memberikan detail penjelasan ragam hijab dengan berbagai jenis dan *style* hijab.

Bab keempat menjelaskan makna yang disampaikan dalam penggunaan berbagai mode hijab. Pada bab ini juga memaparkan penerapan teori interaksi simbolik terhadap ragam hijab sebagai *lifestyle*. Selain itu, bab ini juga menjelaskan dampak hijab menjadi bagian *lifestyle* masa kini dan memperlihatkan seberapa jauh hijab sudah menjadi gaya hidup mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Bab ini juga mengungkapkan interaksi simbolik sesama pengguna hijab.

Bagian akhir, yaitu bab lima yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Bab ini diakhiri dengan kesimpulan yang berasal dari pemeriksaan terperinci atas temuan penelitian yang dibahas sebelumnya

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perkembangan era digital dan dunia yang semakin mengglobal mengubah banyak tatanan kehidupan sosial masyarakat Indonesia terutama di dunia *fashion*. Akulturasi budaya terjadi di seluruh negara yang diserap dan dipraktekkan oleh para perempuan muslimah. Gaya busana dan mode *fashion* hijab ini berkembang pesat dan berubah dari masa ke masa sehingga banyak para perempuan muslimah menjadi tertarik dan *update* mengikuti *stylish*. Hal ini tentu berdampak pada gaya hidup perempuan muslimah termasuk mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Keberagaman model hijab yang digunakan oleh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta digolongkan ke dalam tiga model, hijab longgar, hijab *fashionable* dan longgar, serta hijab *fashionable*. Hijab longgar banyak ditemukan di Fakultas yang *basicnya* ilmu agama seperti Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas, Fakultas Ilmu Adab dan Budaya dan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang dikategorikan dengan hijab lebar dan besar. Sementara hijab *fashionable* dan longgar diidentikkan *casual* tapi menutup dada dan tidak ketat dan tidak pula minimalis. Model ini paling banyak yang digunakan oleh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan tersebar di seluruh Fakultas. Sedangkan hijab *fashionable* berupa hijab minimalis dan ketat yang banyak digemari mahasiswi sekarang. Tipe hijab ini banyak ditemukan di fakultas umum, seperti Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Fakultas Sains dan Teknologi.

Faktor yang menyebabkan mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta menggunakan hijab terbagi dua, yaitu datang dari dalam (internal) maupun luar diri (eksternal). Faktor dalam hadir karena kesadaran diri mahasiswi dan faktor luar di latar belakang oleh lingkungan, keluarga, teman atau motivasi orang lain, adanya aturan dan model hijab. Selain itu, terdapat motivasi yang mendorong penggunaan hijab bagi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Penggunaan hijab pada masa kini dimaknai beragam macam pemaknaan oleh mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Ada yang memaknainya bahwa hijab itu wajib karena syariat Islam dan perintah Allah, hijab sebagai kehormatan perempuan muslimah, agar terjaga, lebih tertutup dan merasa dilindungi dan merasa nyaman. Selain itu, ada yang memaknai hijab sebagai aksesoris semata dan dapat meningkatkan percaya diri karena merasa lebih cantik ketika menggunakan Hijab.

Fenomena hijab zaman sekarang memberikan dampak terhadap *lifestyle*. Pergeseran makna hijab dan mengikuti perkembangan zaman sehingga melupakan esensial hijab, namun hijab bagi mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta juga memberikan dampak positif karena hijab yang *fashionable* mampu menarik perhatian dan semakin menyukai hijab.

B. Saran

Penelitian ini memiliki beberapa kekurangan sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut yang lebih komprehensif tentang peran hijab di masa kini yang telah menjadi bagian gaya hidup (*lifestyle*). Perkembangan *fashion* hijab merupakan hasil dari pengaruh agama terhadap struktur sosial sehingga diperlukan pemahaman yang lebih mendalam untuk memahami peran hijab dalam konteks saat ini. Dalam Islam, tidak ada ketentuan spesifik mengenai mode, gaya dan jenis hijab, namun tetap memperhatikan prinsip-prinsip sesuai syariat Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sadirman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers. 1990.
- Afifah, Farida Nur dan Siswoyo Aris Munandar. “Konsep Jilbab Masa Klasik-Kontemporer (Studi Komparatif Kitab Tafsir Al-Misbah Dan Kitab Tafsir Al-Kabir).” *Refleksi* Vol. 19, No.1, 2020.
- Agus Ariwibowo dan Fidayani. *Makin Syar’i Makin Cantik*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2016.
- Ahmadi, Dadi, Nova Yohana. “Konstruksi Jilbab Sebagai Simbol Keislaman”. *MediaTor Jurnal Komunikasi*, Vol. 8, no. 2. 2007.
- Ahmadi, Dadi. “Interaksi Simbolik: Suatu Pengantar”
- Al-Albani, Muhammad Nasruddin. *Jilbab Wanita Muslimah (Menurut AlQur’an dan Asunnah)*. Solo: At-Tibyan. 2001.
- Al-Albani. *Jilbab Wanita Muslimah*, cet ke 10. Yogyakarta: Media Hidayat. 2002.
- Anisa, Aprilany. “Fenomena Jilbab Setengah Hari di Kalangan Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa di Kota Semarang)”. Skripsi. Semarang : Fakultas Ilmu Sosial Universitas Semarang. 2016.
- Anshori. “Integrasi keilmuan atas UIN Jakarta, UIN Yogyakarta dan UIN Malang”. Disertasi. Yogyakarta: Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.
- Ayu, Ken Kartikaningrum. “Hijab dalam Pandangan Muslimah (Studi Living Quran Komunitas Muslimah Peduli Hijab Purwokerto)”. *Jurnal Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir*, Januari-Juni, Vol. 4, No. 1. 2019.
- Az-Zahra, Fatimah. “Fenomena Penggunaan Hijab Modis dan Hijab Syar’i (Studi Fenomenologi di Kalangan Mahasiswi Universitas Muslim Indonesia Makassar)”. Skripsi. Makassar. 2018.
- Budi, Sri Lestari, “Fashion sebagai Komunikasi Identitas Sosial di Kalangan Mahasiswa”. *Jurnal Pengembangan Humaniora* Vol. 14 No. 3. 2014.
- Budiastuti. “Jilbab dalam Perspektif Sosiologi: Studi Pemaknaan Jilbab di Lingkungan Fakultas Hukum Universitas Muhamaddiyah Jakarta”. Tesis. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Program Pasca Sarjana Sosiologi. 2012.
- Deni, Bahtiar Sutan. *Berjilbab dan Tren Buka Aurat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2009.
- Efriana, Sefti. “Jilbab Sebagai Fenomena Agama Dan Budaya (Interpretasi Terhadap Alasan Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Dalam Memilih Jilbab)”. Tesis. Palembang: Program Pasca Sarjana Studi Sejarah Kebudayaan Islam. 2016.

- El Guindi, Fadwa. "Hijab", Tim Penyusun, Ensiklopedi Oxford: Dunia Islam Modern, Jilid II. Bandung: Mizan. 2001.
- Ernawati, Arni, dkk. "Identitas Gaya Fesyen Islami Pada Sivitas Akademika Di Perguruan Tinggi Kota Semarang". *Jurnal Dakwah Risalah*, Vol. 31, No. 2. 2020.
- Esha, Muhammad Bayusman. "Jilbab Sebagai Gaya Hidup Modern di Kalangan Mahasiswi Uin Maulana Malik Ibrahim Malang Perspektif Teori Konstruksi Sosial Peter L. Berger". Tesis. Malang: Program Studi Ilmu Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim. 2019.
- Farid, Muhammad Wajdi, *Dairat al-Ma'arif al-Qarn al-Isyryn*, Jil. III. Bairut: Dar al Ma'rifah 1991.
- Fazlurrahman, Nasib. *Wanita Sebelum Islam*, cet. Ke-1. Jatim: Putra Pelajar. 2000.
- Fuad, Sufyan bin Baswedan. *Lautan Mukzizat di Balik Balutan Jilbab*. Klaten: Wafa Press. 2007.
- Habibah, S. "Sopan Santun Berpakaian Dalam Islam. *Jurnal Pesona Dasar*". Vol. 2, No. 3. 2014.
- Hamidah, & Syadzali, "Analisis Semiotika Roland Barthes tentang Fenomena Jilboobs". *Studi Insania*, Vol.4, No. 2. 2016.
- Hayati, A. R., Yasir, Y., & Salam, N. E. "Fenomena Komunikasi Muslimat Bercadar Melalui Media Sosial Di Pekanbaru". *Jurnal Dakwah Risalah*, Vol. 31 No. 1. 2020.
- Hermawan, T. "*The Context of Woman's Clothes Verses and It's Influence on the Concept of Woman's Dressing (A Comparison of Four Indonesian Exegeses)*". *Millati*, Vol.2 No. 1, 2017.
- Husein. "Islam Agama". *Jurnal Dakwah dan Islam* Vol. 21 No. 1. 2017
- Husnul. "Busana Muslimah dan Pola Interaksi Sosial Mahasiswi Asrama Hamasah Sapen Yogyakarta". Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga. 2013.
- IAIN Syarif Hidayatullah. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Djambatan, 1992.
- Inna, Pawito. "Jilbab dan Identitas Diri (Studi tentang Persepsi Identitas Diri dan Mr dalam Komunitas Jaga Sesama Putri yang Menggunakan Jilbab di Kota Solo)." Solo. 2017.
- Istiani, A. N, "Konstruksi Makna Hijab Fesyen Bagi Moslem Fesyen Blogger". *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol.3, No. 1. 2015.
- Koentjaningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT Gramedia. 1990.
- Marta, R. F., & Rieuwpassa, J. S. "Identifikasi Nilai Kemajemukan Indonesia Sebagai Identitas Bangsa dalam Iklan Mixagrip Versi Keragaman

- Budaya”. *Jurnal Kajian Komunikasi*, Vol. 6, No. 1. 2018.
- Maylani, Lucky Rosandi.” Makna Hijab dalam Kehidupan Malam Kota Surabaya”. Skripsi. Surabaya: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga. 2018.
- Mengenal Perkembangan Gaya Hijab Indonesia Dari Dulu Hingga Sekarang <https://hijab.id/blog/mengenal-perkembangan-gaya-hijab-indonesia-dari-dulu-hingga-sekarang-a369c63e69.php>
- Muhammad, Husein. *Islam Agama ramah Perempuan*. Yogyakarta: LKIS, 2004.
- Muhammad, Husein. *Perempuan Islam dan Negara*. Yogyakarta: Qalam Nusantara. 2016.
- Muhyidin, Muhammad. *Membelah Lautan Jilbab*. Yogyakarta: Diva Press. 2008.
- Nisa, Beta. “Di Balik Fenomena Tren Hijab Syar’i”.
- Nuraini, Fesyen. *Muslim Indonesia*. Jakarta: Warta Ekspor. 2015.
- Patta, Hindi Asis. “Makna Berhijab Bagi Muslimah : Sebuah Persepsi Mahasiswi Fisip Universitas Muhammadiyah Kendari”. *Jurnal Dakwah Tabligh*. Vol. 18, No 2.
- Purnomo, Heri. *Dilema Wanita di Era Modern*. Jakarta: Mustaqim, 2003.
- Purpesti, Rezky Ayu. “Penggunaan Jilbab Sebagai Gaya Hidup Perempuan Modern (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Makassar)”. Skripsi. Makassar. 2021.
- Qasthalani, M. “Konsep Hijab Dalam Islam”. *Nizam*, Vol. 4, No. 01.
- Rahayu, Titik, Siti Fathona, “Tubuh dan Jilbab: antara Tubuh dan Liyan”. *Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat*, Vol. 2. 2016.
- Rahmanidinie, Anita Astri Irtiani Fa,ujiah. “Adaptasi Busana Muslimah Era Millennial: Antara Trend dan Syariat”. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol 22, No 1. 2022.
- Ramadhini, E, “Jilbab sebagai Representasi Simbolik Mahasiswi Muslim di Universitas Indonesia”. *Jurnal Sosiologi*, Vol. 22, No.1. 2017.
- Rasul, Abdul, Abdul Hasan Al-ghaffar. *Wanita Islam dan Gaya Hidup Modern*. Bandung: Pustaka Hidayah. 1995.
- Rohmah, Amanda Widyanita, dkk. “Analisis Trend Fashion Hijab Dalam Kajian Budaya Populer Di Kalangan Generasi Milenial”. *Majalah Ilmiah Tabuah: Ta’limat, Budaya, Agama Dan Humaniora*.
- Rohmawati, H. S. “Busana Muslimah Dan Dinamiknya Di Indonesia”. *Aqlam: Journal of Islam and Plurality*, Vol.5. 2020.
- Roudlotul, Unun Jana, Kadi. *Tubuh Perempuan Konstruksi Tubuh bagi Perempuan Berjilbab*. Ponorogo: Stain Ponorogo Press.

- Rudianto, Khairun Nisa, "Trend Fashion Hijab Terhadap Konsep Diri Hijabers Komunitas Hijab Medan". *Jurnal Interaksi*, Vol. 1, No. 1.
- Said, Muhammad Al-Asymawi. "Kritik Atas Jillbab, terj. Nong Darol Mahmada". Jakarta: Jil. 2003.
- Sanafiah, Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial*. Jakarta: Radja Grafindo Persada. 1998.
- Sari, Ike Puspita. "Perspektif Jilbaber Terhadap Trend Jilbab Dikalangan Mahasiswi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta." Skripsi. Yogyakarta. 2013.
- Shahab. Husein. *Hijab Menurut Al-Qur'an dan Al-Sunnah*. Bandung: PT Mizan Pustaka. 2013.
- Shihab, M. Quraish. *Wawasan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan. 2008.
- Shihab, Quraish. *Jilbab Pakaian Wanita Muslimah*. Jakarta: Lentera Hati, 2004.
- Sito, Hanung Rohmawati. "Busana Muslimah Dan Dinamikanya Di Indonesia". *Jurnal Aqlam*, Vol. 5 No. 1.
- Sitoresmi, H. R.Ay Prabuningrat. *Sosok Wanita Muslimah*, cet. Ke-2. Yogyakarta: Duta Wacana. 1997.
- Soehada, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*. Yogyakarta : Suka-Press. 2012.
- Soproyogo, Imam dan Tobroni. *Metodologi Penelitian Agama*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 1998.
- Srihani. "Jilbab dan Kiprah Perempuan dalam Sektor Publik". *Jurnal PMI* Vol. VI No. 1. 2008.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- Surtiretna, Nina. *Anggun Berjilbab*. Bandung: Al-Bayan. 1997.
- Syafa, Ummu Suryani Arfah dan Abu Fatimah Al Adani. *Panduan Wanita Shalihah*. Jakarta: Eska Media. 2005.
- Taufik Shobirin, "Persepsi Mahasiswa Tentang Hijab Dan Implikasinya Terhadap Perilaku Berhijab (Studi Kasus Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Iain Ponorogo)". Skripsi. Ponorogo: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. 2018.
- Thal'at, Afifi Salim. *Shafahat Musyriqat min Hayatish Shahabiyat*, terj. Arif Munandar, *Gaya Hidup Wanita Perindu Surga*. Solo: Kiswah Media. 2011.
- UIN Sunan Kalijaga, diakses dari <https://uin-suka.ac.id/id/page/universitas/62> tanggal 06 Oktober 2023.

- Umar. *Ketika Fikih Membela Perempuan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2014.
- Waluya, Bagja. *Sosiologi : Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat*. Bandung : PT Setia Purna Inves. 2007.
- Yulchin, Mahmud. dkk.” Jilbab Sebagai Gaya Hidup Wanita Modern di Kalangan Mahasiswi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi”. *Jurnal Holistik*.
- Yulia, dkk. ”Hijab : Antara Trend an Syariat di Era Kontemporer”. *Indonesian Journal of Social Science Review*.
- Yulikhah, Safitri. ”Jilbab Antara Kesalahan dan Fenomena Sosial”. Semarang. *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol. 36. 2016.
- Zulaihah, Siti. “Konstruksi Sosial Mahasiswi Berjilbab di Universitas Trunojoyo Madura”. Skripsi. Jember. 2021.
- Zulhendra, Joni. “Motivasi Berbusana Muslimah Mahasiswi Universitas Tamansiswa Padang”, *Jurnal Motivasi*.

